

BAB V

METODOLOGI PENELITIAN

5.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian berupa studi kasus dimana penelitian ini menyajikan deskripsi yang mendalam dan lengkap serta menyajikan informasi yang terfokus, Anggorodi (2006). Jenis penelitian studi kasus ini dipilih untuk mendeskripsikan masalah yang ada di Bagian Logistik RSIJ Cempaka Putih, khususnya untuk melihat gambaran terjadinya *stock out* di Gudang Logistik Perbekes.

Teknik penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan pengumpulan data-data sekunder yang berhubungan dengan siklus logistik di Seksi Logistik Perbekes RSIJ Cempaka Putih. Teknik Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam (*in depth interview*) kepada Manajer Bagian Logistik, Kepala Seksi Logistik Perbekes, Penanggung jawab pengadaan gudang logistik perbekes, dan Koordinator penyimpanan dan distribusi gudang logistik perbekes. Data dokumen yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berkenaan dengan kegiatan pengadaan barang antara lain data pembelian PO (*Purchase Order*) dan non PO, data pengeluaran obat serta melakukan tinjauan kepustakaan untuk mendapatkan informasi secara teoritis yang relevan dengan kegiatan logistik.

5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

5.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Seksi Logistik Perbekalan Kesehatan RSIJ Cempaka Putih.

5.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni tahun 2009.

5.3 Informan Penelitian

Menurut Anggorodi (2006), pada penelitian kualitatif dalam penentuan informan harus memperhatikan prinsip kesesuaian dan kecukupan, dimana seorang informan yang dipilih berdasarkan pengetahuan yang dimiliki berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan logistik yaitu perencanaan persediaan, pengadaan, pengawasan persediaan, pengendalian persediaan dan pengaman persediaan di Seksi Logistik Perbekes RSIJ Cempaka Putih. Informan dalam penelitian ini adalah Manajer Logistik, Kepala Seksi Logistik Perbekes, Penanggung jawab pengadaan gudang logistik perbekes, dan Koordinator penyimpanan dan distribusi gudang logistik perbekes. Melalui informan-informan tersebut akan didapatkan data yang dapat menggambarkan keseluruhan input, proses dan output dalam pengelolaan logistik di Seksi Logistik RSIJ Cempaka Putih.

5.4 Pengumpulan Data

5.4.1 Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil wawancara mendalam kepada empat informan, antara lain wawancara dengan Manajer Logistik, Kepala Seksi Logistik Perbekes, Penanggung jawab pengadaan gudang logistik perbekes, dan Koordinator penyimpanan dan distribusi gudang logistik perbekes.

5.4.2 Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah data-data mengenai struktur organisasi dan uraian tugas, data mengenai standar operasional prosedur (SOP) dan petunjuk teknis (Juknis) pelaksanaan kegiatan logistik, data-data pengadaan obat, data pendistribusian obat dari gudang logistik perbekes ke farmasi dan pelayanan unit, serta data sasaran mutu untuk Seksi Logistik Perbekes. Dokumen yang berkenaan dengan kegiatan pengadaan barang serta hasil yang ditetapkan sebagai dokumen akan digunakan sebagai bahan untuk menggali informasi.

Untuk melengkapi penelitian ini, penulis tidak hanya mencari data di Seksi Logistik Perbekes tetapi juga di Bagian Farmasi dengan melakukan wawancara

dengan Manajer Farmasi yang berkaitan dengan formularium dan pengadaan obat dan alkes baru dan juga di Bagian Akuntansi dengan telaah data sekunder berupa total pembelian barang perbekes pada Triwulan I tahun 2009.

5.5 Manajemen Data

Data yang diperoleh dari informan tentang input, proses dan output pengelolaan fungsi logistik melalui wawancara mendalam dalam bentuk rekaman akan dipindahkan dalam transkrip hasil wawancara yang harus benar-benar sesuai dengan hasil pada saat wawancara, tidak boleh dirubah isinya sedikitpun, kemudian disajikan dalam bentuk matriks yang merupakan resume dari hasil transkrip yang tujuannya adalah mendapatkan kata kunci dari setiap poin jawaban yang disusun berdasarkan isi (*content analysis*). Dari hasil telaah dokumen dilakukan analisis data dengan kemudian dilakukan reduksi data dan rangkuman yang tepat memperhatikan inti pertanyaan.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Data hasil wawancara mendalam
 - a. Hasil rekaman dipindahkan ke dalam transkrip untuk semua informan
 - b. Transkrip data dikelompokkan dengan variable yang diteliti
 - c. Data yang sudah dikelompokkan dan dipilih yang berhubungan dengan penelitian
 - d. Data yang sudah dipilih diinterpretasikan dengan variable yang diteliti
2. Data hasil telaah dokumen
 - a. Data dikelompokkan sesuai dengan variable yang diteliti
 - b. Kemudian data diinterpretasikan
 - c. Kemudian data dibandingkan dengan hasil wawancara mendalam

5.6 Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, pengambilan sampelnya secara *purposive (non probability)* dan jumlahnya sedikit, maka agar validitas terjaga perlu dilakukan triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, metode dan data.

Triangulasi sumber dilakukan dengan *cross check* atau uji silang data dengan fakta dari sumber lainnya yang dalam penelitian ini disamping menggali

informasi ke Manajer Logistik, Kepala Seksi Logistik Perbekes, Penanggung jawab pengadaan gudang logistik perbekes, dan Koordinator penyimpanan dan distribusi gudang logistik perbekes yang data hasilnya harus memperkuat atau tidak ada kontradiksi satu dengan yang lainnya.

Triangulasi metode dilakukan oleh penulis dengan menggunakan metode wawancara disamping dilakukan telaah dokumen dari data sekunder.

Triangulasi data dilakukan oleh penulis dengan meminta umpan balik dari informan. Saran-saran dan informasi tambahan yang dikumpulkan dari umpan balik diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian.

